

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji putusan Hakim yang mengesampingkan asas first to file dalam sengketa Merek. Banyaknya pembajakan terhadap merek-merek terkenal tersebut tentu menimbulkan suatu kerugian yang bukan saja dialami oleh para pemilik merek itu sendiri, maka diperlukan adanya suatu mekanisme pengendalian yang berupa cara-cara ataupun mekanisme penyelesaian sengketa. Dalam memutuskan perkara kali ini antara RSO melawan PT. AGBS, Hakim memutuskan dengan mengesampingkan asas yang kuat dalam Pendaftaran Merek yaitu asas first to file dengan lebih mengedepankan asas itikad tidak baik. Hasil penelitian diketahui bahwa hakim melihat semua aspek dan duduk perkara dari awal tidak semata mata hanya melihat dari satu sudut pandang saja, melainkan juga menggunakan teori pendekatan dalam menjatuhkan putusan demi tercapainya keadilan bagi para pihak yang terlibat. Penelitian dilakukan secara yuridis normatif dengan mengkaji data putusan pengadilan, peraturan perundang-undangan dan literatur terkait. Kesimpulan penelitian adalah Hakim dalam memutuskan perkara ini dengan membatalkan Merek atas nama RSO adalah dengan mengesampingkan asas yang kuat dalam Pendaftaran Merek yaitu asas First to File dikarenakan terdapat asas Itikad Tidak Baik yang dilakukan oleh RSO untuk menguasai dan ataupun merampas merek dari PT. AGBS. Hal ini didapat dikarenakan dari hasil perjanjian Brand Ambassador itulah mulai terjadi itikad tidak baik yang dilakukan oleh Pihak RSO.

KEYWORDS : merek; first to file; itikad tidak baik

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the decision of the judge who found the trademark as the first file in the dispute. The number of piracy of well-known brands certainly causes a loss that is not only experienced by the brand owners themselves, it is necessary to have a control mechanism in the form of ways or a balance mechanism. In deciding this case between RSO and PT. AGBS, the Judge decided by drawing on a strong principle in Mark Registration, namely the first to file principle with more emphasis on the principle of bad faith. The results of the study found that judges saw all aspects and issues of the case from the beginning not only from one point of view, but also used an approach in making decisions in order to achieve justice for the parties involved. The research was conducted in a normative juridical manner by examining data on court decisions, laws and regulations and related literature. The conclusion of the study is that the Judge in deciding this case by filing a Mark on behalf of RSO is as strong in the First to File Principle Mark Registration because there is a Bad Faith carried out by RSO to control and or confiscate the trademark from PT. AGBS. This was obtained because from the results of the Brand Ambassador agreement, bad faith began to occur by the RSO Party.

KEYWORDS : brand; first to file; bad faith